

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) OLEH MAHASISWA KKN INAIS GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA BANYUWANGI KECAMATAN CIGUDEG KABUPATEN BOGOR

Hana Lestari¹, Ima Rahmawati², Muhamad Jamil³, Pirda Amaliyah⁴, Siti Lutfiatul Hasanah⁵

¹⁻⁵Institut Agama Islam Sahid, Indonesia, email: hanalestari3011@gmail.com, dafenta.ima13@gmail.com, jamilmj970@gmail.com, pirdaamaliyah06@gmail.com, lutfiatulhasanah9@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 02 Desember 2024
Diterima: 09 Desember 2024
Diterbitkan: 21 Desember 2024

Keyword:
Pancasila Student Profile,
Counseling, Education,
Curriculum.

Kata Kunci:
Profil Pelajar Pancasila,
Penyuluhan, Pendidikan,
Kurikulum.

DOI :
10.56406/jsm.v3i02.612

Abstract

P5 Extension (Strengthening Pancasila Student Profile Project) is a program that aims to increase understanding and implementation of the Pancasila student profile in the school environment. This activity was carried out by INAIS KKN students in collaboration with all teachers in Banyuwangi Village, Cigudeg District, Bogor Regency. The main resource person in this activity was Dr. Hana Lestari, M.Pd, an expert in the field of education. The aim of this outreach is to provide teachers with an in-depth understanding of the P5 concept and how to integrate it into the school curriculum. The results of this outreach show that teachers have a better understanding of P5 and are ready to apply Pancasila values in the learning process.

Abstrak

Penyuluhan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN INAIS bekerja sama dengan seluruh guru di Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Narasumber utama dalam kegiatan ini adalah Dr. Hana Lestari, M.Pd, seorang pakar di bidang pendidikan. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para guru mengenai konsep P5 dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam kurikulum sekolah. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan bahwa guru-guru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang P5 dan siap untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, pengembangan kurikulum yang baik menjadi sangat penting. Di Indonesia, Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Tuerah & Tuerah, 2023). Dalam mendukung visi pendidikan Indonesia, dan sebagai bagian dari Upaya memulihkan pendidikan pasca pandemi, maka Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan kurikulum merdeka belajar (Khosiyatika & Kusumawati, 2023). Di mana kurikulum tersebut dipandang sebagai kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi yang esensial, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Adapun karakter Pelajar Pancasila adalah peserta didik yang berdasarkan falsafah Pancasila atau nilai-nilai Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh. Setidaknya terdapat 6 dimensi dalam P5 yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, b) Kebinekaan Global, c) Bergotong royong, d) Kreatif, e) Mandiri, dan Bernalar kritis.

Pada dasarnya pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan yang diturunkan dari ke generasi berikutnya melalui pelatihan, pengajaran dan penilaian. Selain untuk meningkatkan potensi peserta didik. Pendidikan dalam pembelajaran juga bertujuan untuk membentuk karakter baik mereka, sehingga diharapkan mereka akan menjadi generasi cerdas, berakhlak dan berakhlak al karimah. Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap peserta didik melalui budaya sekolah melalui pembelajaran dalam kurikulum, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan PELJN (Pengenalan Eksplorasi Lingkungan Jelajah Nusantara) (Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023). Profil Pelajar Pancasila mencakup berbagai keterampilan yang dikelompokkan ke dalam enam unsur yang saling bergantung dan saling menguatkan, sehingga upaya untuk mencapai profil Pancasila yang utuh memerlukan pengembangan seluruh aspek tersebut secara bersamaan (Lestari *et al.*, 2023).

Profil Pelajar Pancasila diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler yang berbasiskan proyek (Putra *et al.*, 2023). Melalui program Pemerintah, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di mana peserta didik belajar, mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar. Melalui P5 mendorong peserta didik untuk senantiasa berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya, menjadi pelajar sepanjang hayat, berkompeten, cerdas dan berakhlak sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Wahyuni *et al.*, 2023).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh perguruan tinggi dalam rangka menerapkan tridarma perguruan tinggi, khususnya darma pengabdian. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam membantu penyelesaian berbagai permasalahan yang ada di masyarakat dengan pendekatan interdisipliner. Upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam implementasi kurikulum merdeka khusus P5, diperlukan adanya kolaborasi seluruh komponen Masyarakat (Hastiani *et al.*, 2023). Salah satu bentuk pengabdian yang dilaksanakan dalam KKN adalah penyuluhan yang melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat.

Sekolah di Desa Banyuwangi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, sudah ada yang menerapkan kurikulum Merdeka namun belum semua sekolah. Sekolah yang lain sedang ditahap transisi dan persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. Karakter guru di Desa Ngarak sangat terbuka dengan perkembangan pendidikan, termasuk adanya penerapan P5 ini. Sehingga, keterlibatan dalam kolaborasi untuk mendukung

keberhasilan terlaksananya P5 sangat aktif. Dalam konteks ini, Desa Banyuwangi menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKN dengan fokus pada kegiatan penyuluhan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini bertujuan untuk memperkuat informasi tentang kurikulum Merdeka, Penyuluhan P5 diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih mendalam kepada sekolah, khususnya di kalangan pendidik di Desa Banyuwangi, mengenai pentingnya penguatan karakter Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah bagi mahasiswa KKN Institut Agama Islam Sahid Bogor (INAIS) untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan karakter bangsa di Tingkat Desa, tetapi juga menjadi sarana bagi mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik dan keterampilan sosial yang telah mereka dapatkan selama masa studi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mendokumentasikan pelaksanaan penyuluhan P5 di Desa Banyuwangi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, sekaligus mengevaluasi dampak dan efektivitas kegiatan tersebut terhadap pemahaman masyarakat terkait nilai-nilai Pancasila.

Sebagai narasumber utama, Dr. Hana Lestari, M.Pd, seorang pakar pendidikan, turut berperan memberikan materi terkait P5 dan pentingnya integrasi nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil dari kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan mahasiswa KKN, yaitu penyuluhan interaktif dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) hal ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta. Partisipasi aktif peserta dalam setiap sesi menunjukkan adanya minat dan kepedulian terhadap mewujudkan sekolah yang dicita-citakan, terutama dalam mengaplikasikan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di tengah berkembangnya globalisasi dan modernisasi serta perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat membutuhkan revolusi pembelajaran pada seluruh satuan pendidikan secara holistik dengan tujuan untuk membekali peserta didik *hard skill* dan *soft skill*. Menyadari kondisi reel tersebut yang tidak sesuai dengan keadaan pendidikan dan tuntutan pasar kerja global saat ini kementerian pendidikan kebudayaan riset, dan teknologi memperkenalkan dan mensosialisasikan kurikulum merdeka sejak tahun 2020 yang diimplementasikan mulai tahun 2022 dan berlaku secara nasional tahun akademik 2024/2025 (Napitu *et al.*, 2023).

Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun ke Masyarakat (Khosiyatika & Kusumawati, 2023). Dalam pembelajarannya pada kurikulum merdeka terdapat 3 tipe kegiatan pembelajaran Pertama pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara diferensiasi (mengakui keberagaman kemampuan anak) sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan

menguatkan kompetensi Hal ini juga memberikan keluasan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kedua, pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum Ketiga, pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid.

Sekolah jenjang SD dapat memilih 6 tema utama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman pelaksanaannya yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan.

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 6 guru menjadi peserta pelatihan mewakili Sekolah yang ada di Desa Banyuwangi terdiri dari guru Mi Mathlaul Anwar, SDN Banyuresmi 02, SDN Cikaung 02, SMP Bhakti Nugraha dan SMK Bhakti Nugraha. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024. Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat(LPPM) INAIS yang ter koordinir oleh Mahasiswa KKN INAIS Desa Banyuwangi. Tahapan dalam kegiatan penyuluhan terdiri atas : (1) Pembukaan, (2) Penyampaian materi P5, (3) Informasi mengenai penerapan P5 (4) Penutup.

Kegiatan penyuluhan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Banyuwangi berjalan sesuai dengan rencana. Berdasarkan observasi, antusiasme masyarakat, khususnya para Guru, cukup tinggi.

Keterlibatan Masyarakat

Partisipasi masyarakat, terutama dari kalangan pendidik cukup baik. Mereka terlibat aktif dalam setiap sesi penyuluhan, mulai dari mendengarkan materi hingga berpartisipasi dalam diskusi dan simulasi. Aparat desa dan tokoh masyarakat juga menunjukkan dukungan yang signifikan dengan membantu sosialisasi program dan memfasilitasi sarana prasarana.



Gambar 1. Peserta Penyuluhan Perwakilan Sekolah Desa Banyuwangi**Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Penyuluhan**

Berdasarkan penyuluhan yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap P5 kurikulum Merdeka. Sebelum penyuluhan, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang kurang mendalam, serta belum menerapkan penuh kurikulum merdeka di sekolah. Setelah penyuluhan, peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami cara menerapkan P5 yang sudah dipaparkan oleh narasumber dalam menyesuaikan tema yang akan diambil yang sesuai dengan karakter serta kesanggupan sekolah memfasilitasi tema tersebut.

**Gambar 2.** Pemaparan Materi P5 Kurikulum Merdeka**Dampak Kegiatan Terhadap Masyarakat**

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga mendorong para guru untuk mulai mengadopsi tema dalam P5 dalam aktivitas pembelajaran di sekolah. Beberapa inisiatif narasumber muncul, seperti pemanfaatan manggot dalam mengelola sampah organik yang kemudian manggot tersebut dijual hal demikian peserta didik memiliki penghasilan dari menjual manggot tersebut ke peternak ikan. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil membangkitkan kesadaran para pendidik tentang pentingnya penerapan P5 di sekolah.

1. Efektivitas Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan yang berfokus pada interaksi langsung antara fasilitator dan peserta terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah satu arah. Simulasi dan diskusi memberikan ruang bagi peserta untuk mengkontekstualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam mewujudkan sekolah yang dicita citakan. Misalnya, dalam simulasi tentang gaya hidup berkelanjutan memberikan contoh pemanfaatan manggot untuk mengelola sampah organik.

2. Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat

Mahasiswa KKN berperan penting sebagai agen perubahan di desa. Keberhasilan penyuluhan ini juga tidak lepas dari kemampuan mahasiswa dalam

menjalinkan komunikasi yang baik dengan masyarakat, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta pendekatan yang tidak menggurui. Hal ini menunjukkan bahwa KKN bukan hanya wadah belajar bagi mahasiswa, tetapi juga sarana efektif untuk membangun hubungan kolaboratif antara perguruan tinggi dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Banyuwangi berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya di kalangan pendidik, mengenai kurikulum merdeka. Partisipasi aktif peserta, peningkatan pemahaman, serta munculnya inisiatif lokal untuk menerapkan tema P5 yang sudah ditentukan hal menunjukkan bahwa penyuluhan ini berdampak positif.

Metode penyuluhan interaktif, seperti diskusi dan simulasi, terbukti efektif dalam memfasilitasi penyuluhan kurikulum Merdeka ini. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan waktu dan variasi tingkat pendidikan peserta, mahasiswa KKN mampu beradaptasi dan menjalankan peran mereka sebagai agen pemberdayaan masyarakat dengan baik. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan pentingnya peran mahasiswa KKN dalam pengabdian kepada masyarakat, serta perlunya tindak lanjut berupa program-program yang berkelanjutan agar P5 kurikulum Merdeka yang telah disosialisasikan tetap diimplementasikan dalam sekolah oleh para pendidik Desa Banyuwangi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berjalannya penyuluhan yang diadakan oleh Mahasiswa KKN Institut Agama Islam Sahid Bogor (INAIS). serta para guru baik Tingkat SD/MI, SMP/MTS sampai Tingkat SMA/SMK yang ada di Desa Banyuwangi.

REFERENSI

- Hastiani, H., Sulistiawan, H., & Isriyah, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Kolaborasi Orang Tua dalam mendukung Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 31–35. <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i1.592>
- Khosiyatika, & Kusumawati, E. R. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga*. 75–82.
- Lestari, H., Rahmawati, I., Yudianti, I. G. A., Rifatunisa, A., & Mardiatama, W. (2023). Implementasi Model Pembelajaran RADEC Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan, 01(01).

- Napitu, U., Corry, Haloho, B., Napitu, R., & Nasution, T. A. (2023). Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Peserta Didik SMIP Yayasan Universitas Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 110–124. <https://doi.org/10.36985/jpmsm.v3i2.844>
- Putra, R. P., Sukainah, A., Fadilah, R., Mustarin, A., & Hambali, A. (2023). PKM Sosialisasi Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka di Sekolah Yayasan Kemala Bhayangkari Makassar. *LP2M-Universitas Negeri Makassar*, 6(November), 615–619.
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>
- Wahyuni, N., Canta, D. S., Hermawansyah, A., Setyaningsih, E., & Hasrullah, H. (2023). Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Generasi Z di Era Digital. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 76–80. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i4.926>